

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, penulis dapat menyimpulkan mengenai penelitian **MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN MILIK MBAH KASAN IMAN SAMPUNG PONOROGO: KAJIAN KODIKOLOGI DAN *CORRUPT*** sebagai berikut:

*Pertama*, Manuskrip mushaf ini diyakini ahli waris secara turun-temurun ditulis oleh Mbah Kasan Iman sekitar abad 19-an. Mbah Kasan Iman 1757 M meneruskan misi dakwah dari Kasan Mohammad Hasani 1624 M sebagai orang pertama yang melopori penyebaran dakwah di desa Pohijo. Penjelasan Mbah sukimin, mushaf tersebut dipendam karena saat itu peperangan dengan Belanda masih berkejolak, terlebih lagi ketika menyangkut dengan kegiatan keagamaan. Ditemukan dipekarangan rumah ahli waris pada tahun 1972 ketika merenovasi rumah oleh Mbah Giyem. Manuskrip tersebut sekarang masih dijaga dan dirawat oleh ahli waris yaitu Bapak Suyanto yang bertempat tinggal di Jl. Diponegoro RT 01/RW 01, Dukuh Kangkungan, Desa Pohijo, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo. Naskah ini mencakup juz 4 sampai juz 15 memuat sebanyak 254 halaman, dengan ukuran panjang 20,5 cm dan lebar 18 cm. Kertas dari naskah tersebut merupakan kertas dari Eropa, terdapat *watermark* dan *countermark* yang menunjukkan bahwa kertas itu diproduksi di kota Den Haag tahun 1839. jumlah total baris pada penulisan paragraf dari setiap halaman memiliki 11 baris. Mengenai kondisi lembaran

naskah, ada yang masih utuh dan ada yang lapuk karena dimakan waktu, akan tetapi naskah tidak lengkap 30 juz.

*Kedua*, kajian analisis teks pada kajian ini berfokus pada mushaf milik Mbah Kasan Iman surat *al-A'raf* dimana kesalahan-kesalahan tersebut meliputi pada tanda baca huruf, kekurangan huruf, penambahan huruf, serta penulisan lafal berulang-ulang. Naskah mushaf milik Mbah Kasan Iman Ponorogo khususnya yang terdapat pada surat *al-A'raf* memiliki 4 klasifikasi, yaitu *omisi* (penghilangan), *subtitusi* (perubahan), *adisi* (penambahan), dan *ditografi* (pengulangan). Pertama, *omisi* (pengurangan) komposisi lafal dan huruf sebanyak 37 kesalahan. Kedua, *Subtitusi* (perubahan) komposisi lafal dan huruf sebanyak 98 kesalahan. Ketiga, *Adisi* (penambahan) komposisi lafal dan huruf sebanyak 20 kesalahan. Keempat *ditografi* (pengulangan) komposisi kalimat sebanyak 11 kali kesalahan. Sehingga jumlah keseluruhan kesalahan yang terdapat pada manuskrip mushaf milik Mbah Kasan Iman khususnya QS. *al-A'raf* terdapat 172 kali kesalahan.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai kajian manuskrip, penulis menyarankan beberapa hal kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan naskah kuno: *pertama*, melakukan riset awal atau pra-penelitian apa bila ada yang berkenan sebelum melakukan penelitian supaya bisa mengidentifikasi secara mendalam objek yang akan diteliti. *Kedua*, penelitian tahap selanjutnya bisa mengkaji dari aspek *corrupt* semantik dan spesifikasi *qirā'at* yang digunakan pada keseluruhan surat al-Qur'an naskah.

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengikuti penamaan manuskrip yang sudah ada, agar tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian.

